

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

**PD. BPR NTB BIMA
TAHUN BUKU 2021**



BANK BPR NTB BIMA

PD. BPR NTB BIMA

Alamat: JL. Sultan Kaharuddin No. 7 Kota Bima

Telp. (0374) 44813

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
DAFTAR ISI

	Hal.
A INFORMASI UMUM PD. BPR NTB BIMA	1
1 Riwayat Ringkas Pendirian PD. BPR NTB Bima	1
2 Maksud dan Tujuan Pendirian PD. BPR NTB Bima	1
3 Tempat Kedudukan PD. BPR NTB Bima	2
4 Kepengurusan	2
5 Permodalan	3
6 Ikhtisar Data Keuangan Penting	5
a. Pendapatan	5
b. Beban	6
c. Laba dan Taksiran Pajak	7
d. Rasio Keuangan	7
e. Perbandingan Jumlah Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit	8
f. Perkembangan Usaha	8
7 Strategi dan Kebijakan Manajemen	8
8 Upaya-Upaya Menuju Bank yang Sehat dan Tangguh	9
1. SDM	9
2. Struktur Organisasi	11
9. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama	11
10 Teknologi Informasi	12
11 Perkembangan dan target Pasar	12
a. Perkembangan	12
b. Target Pasar	12
12 Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor	13
13 Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain	13
14 Kepemilikan Oleh Direksi, Dewan Pengawas	13
15 Keterkaitan Antar Pengurus	13
16 Kebijakan Pemberian Gaji dan tunjangan Lain Bagi Anggota Direksi dan Dewan Pengawas	13
17 Perubahan Penting Lainnya yang terjadi di BPR	14
B LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2021	15
A Neraca	15
B Laba Rugi	17
C Laporan Perubahan Ekuitas	19
D Laporan Arus Kas	20
E Laporan Komitmen dan Kontijensi	21
C OPINI DARI KANTOR AKUNTAN PUBLIK	21
D IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	21
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN	29
E.1. Penjelasan atas Pos Neraca	29
E.2. Penjelasan Laba Rugi	34

F.	TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA	39
G.	KOMITMEN DAN KONTIJENSI	41
H.	INFORMASI LAIN	41
	PENUTUP	52

LAPORAN TAHUNAN PD. BPR NTB BIMA TAHUN BUKU 2021

Sebagaimana ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 39/SEOJK.3/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor:16/SEOJK.3/2019 tentang Perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 39/SEOJK.3/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat , maka BPR Wajib menyampaikan Laporan Tahunan.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut Direksi PD. BPR NTB Bima menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 yang terdiri dari:

A. INFORMASI UMUM

1. RIWAYAT RINGKAS PENDIRIAN PD. BPR NTB Bima

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Nusa Tenggara Barat Bima didirikan berdasarkan Akta Konsolidasi PD. BPR se Kabupaten Bima dan Kota Bima dengan Akta Notaris No. 92 Tanggal 15 Pebruari 2010 dihadapan Notaris Saharjo,SH,M.KM,MH serta telah mendapatkan ijin peleburan usaha (konsolidasi) PD. BPR Sarae, PD. BPR Naru, PD. BPR Rato, PD. BPR Tente, PD. BPR Belo dan PD. BPR Bajo menjadi PD. BPR NTB Bima dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bi No.12/2/KEP.DPG/2010 Tanggal 08 Juni 2010.

2. MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PD. BPR NTB Bima adalah:

1. Sebagai pendorong roda perekonomian dalam meningkatkan taraf hidup dan pemerataan pendapatan masyarakat kecil dan menengah serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Memperkuat permodalan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kreditur.
3. Meningkatkan kemampuan dalam menghimpun dana masyarakat
4. Meningkatkan dan memperluas jangkauan penyaluran kredit khususnya kepada usaha mikro dan kecil di wilayah kerjanya.
5. Meningkatkan kualitas kredit dan jenis produk layanan perbankan sesuai kebutuhan nasabah dan masyarakat.

3. TEMPAT KEDUDUKAN PD. BPR NTB BIMA:

- Kantor Pusat : Jl. Sultan Kaharuddin No. 7 Kota Bima
- Kantor Cabang Bolo : Jl. Pendidikan No. 7 Bolo Kab. Bima
- Kantor Cabang Sape : Jl. Pelabuhan Sape Kec. Sape Kab. Bima
- Kantor Cabang Woha : Jl. Buya Hamka Kec. Woha Kab. Bima
- Kantor Kas Belo : Jl. Sultan M Salahuddin Belo Kab. Bima
- Kantor Kasa Bajo : Jl. Soromandi Kec. Soromandi Bajo Kab. Bima

PD. BPR NTB Bima yang beralamat di Jalan Sultan Kaharuddin No 7 Kota Bima didirikan berdasarkan Perda Provinsi NTB Nomor 15 Tahun 1994 yang diubah dengan Perda 10 Tahun 2007, satu diantara perubahan Perda tersebut dari nama PD. BPR – LKP se NTB menjadi PD. BPR NTB Bima dengan ijin Operasional dari deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/2/KEP.DpG/2010 Tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha (Konsolidasi) PD. BPR LKP Sarae, PD. BPR LKP Tente, PD. BPR LKP Rato, PD. BPR LKP Naru, PD. BPR LKP Belo dan PD. BPR LKP Bajo.

4. KEPENGURUSAN

a. Dewan Pengawas :

- 1. Dra.Hj.Mulyati,MM : Ketua Dewan Pengawas
- 2. Drs. Moh.Abduh,MM. : Anggota Dewan Pengawas

b. Direksi

- 1. H. Hasanuddin H.AM,SE : Direktur Utama
- 2. A. Hamid, SE. : Direktur

c. Pejabat Eksekutif

- 1. Kepala Divisi Operasional : Nurwahidah,SP
- 2. Kepala Divisi Pemasaran : -
- 3. Kepala Divisi SPI : Firdaus,SE
- 4. Pejabat Eksekutif Kepatuhan & MR : Dahlia, SE
- 4. Kepala Cabang Bolo : Itam,SE
- 5. Kepala Cabang Sape : Subhan,SE
- 6. Kepala Cabang Woha : Aman Ilaidin, SE.

Perpanjangan Masa Jabatan Ketua Dewan Pengawas Sdr. Dra.Hj. Mulyati, MM. berdasarkan Keputusan Gubernur NTB No.580-561 Tahun 2021

Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Sdr. Drs. Moh.Abduh, MM. berdasarkan Keputusan Gubernur NTB No.580-957 Tahun 2019 dengan masa jabatan 2018-2022.

Pengangkatan Direktur Utama dan Direktur sesuai dengan Keputusan Gubernur NTB No. 580-885 Tahun 2018 tanggal 12 Desember 2018, diantaranya menyatakan bahwa:

- Menunjuk Saudara H. Hasanuddin H.AM,SE sebagai Direktur Utama dan Saudara A. Hamid,SE sebagai Direktur PD. BPR NTB Bima.
- Masa Jabatan Direktur Utama dan Direktur PD. BPR NTB Bima selama 4 tahun dengan masa jabatan 2018-2022.

5. PERMODALAN

Berdasarkan Peraturan Gubernur NTB No.17 Tahun 2009 tanggal 25 Mei 2009 tentang Perubahan Atas peraturan gubernur NTB No. 14 A tahun 2008 tentang Anggaran dasar dan petunjuk Operasional Perusahaan Daerah Bank perkreditan rakyat di NTB Modal dasar PD. BPR NTB Bima yaitu sebesar Rp. 20.000.000.000,- yang terdiri dari:

- Provinsi NTB : Rp. 10.200.000.000,-
- Kabupaten dan Kota Bima : Rp. 9.800.000.000,-

Modal Disetor menurut konversi modal hasil konsolidasi berdasarkan Akta No. 92 tanggal 15 Februari 2010 dengan perincian kepemilikan sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Porsentase	Nominal
		%	Rp.
1	Pemda Prop. NTB	58,29	6.087.716.593
2	Pemda Kab. Bima	34,10	3.561.055.222
3	Pemda Kota Bima	7,61	794.749.044
	Jumlah	100	10.443.520.859

Hingga akhir Tahun 2021 modal disetor PD. BPR NTB Bima dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Porsentase %	Nominal (Rp)
1	Pemda Provinsi NTB	59.90	10,062,642,061
2	Pemda Kab. Bima	33.88	5,691,055,222
3	Pemda Kota Bima	6.22	1,044,749,044
	Jumlah	100	16.798.446.327

Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi NTB yang belum dicatat sebagai Modal Disetor sebesar Rp. 137.357.939,- yang merupakan selisih pencatatan modal yang telah dibiayakan oleh Bank sesuai hasil keputusan Rapat RUPS Tahun Buku 2015 tetapi karena persyaratan administratif belum terpenuhi dan masih dicatat pada pos kewajiban lain-lain.:

No	Nama Pemegang Saham	Nominal
1	Pemda Provinsi NTB	137.357.939
	Jumlah	137.357.939

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN

a. PENDAPATAN

NO	URAIAN	REALISASI DESEMBER 2020	REALISASI DESEMBER 2021	Pertumb.	
				Rp	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
	Pendapatan Operasional	20,042,176,175	21,481,869,637	1,439,693,462	7.18
1	Bunga Kredit	17,350,471,427	17,517,942,307	167,470,880	0.97
2	Provisi	1,170,107,740	992,060,873	(178,046,867)	(15.22)
3	Bunga Dari Bank Lain	394,896,690	396,565,666	1,668,976	0.42
	- Giro	11,608	62,499	50,891	438.41
	- Tabungan	240,080,129	246,086,191	6,006,062	2.50
	- Deposito	154,804,953	150,416,976	(4,387,977)	(2.83)
4	Lainya	1,126,700,318	2,575,300,791	1,448,600,473	128.57
5	Pendapatan Non Operasional	294,527,587	233,641,402	(60,886,185)	(20.67)
	JUMLAH	20,336,703,762	21,715,511,040	1,378,807,278	6.78

Pendapatan selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.378.807.278,- atau naik sebesar 6,70%, yang terdiri dari pendapatan operasional dan Pendapatan Non Operasional. Pendapatan Operasional selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.439.693.462,- atau naik sebesar 7,18%, dimana terjadinya peningkatan karena adanya peningkatan pendapatan bunga kredit. Pendapatan Non Operasional selama dua tahun terakhir mengalami penurunan sebesar Rp. 60.886.185,- atau turun 20,67%,

b. BEBAN

URAIAN 1	Realisasi Desember 2020	Rencana Desember 2021	Realisasi Desember 2021	Pertumb. %	Pencap. %
	2	3	4	5=4-2/2	7=4/3
- Beban Bunga Pihak III	3,620,133,348	3,838,697,459	3,375,936,210	(6.75)	87.94
- Beban Bunga Simp. Bank Lain	3,021,451	3,303,546	3,771,622	24.83	114.17
- Fee Lembaga Penjamin Simpanan	105,812,775	110,044,227	105,812,775	-	96.15
- By. Kerugian Restruk.	99,635,200		-	(100.00)	
- Beban Penyisihan Kerugian Aset Prod.	2,029,525,948	636,667,567	3,433,348,478	69.17	539.27
- Beban Pemasaran	74,514,000	237,700,000	69,746,000	(6.40)	29.34
- Beban Adm & Umum	7,663,159,004	10,211,959,490	8,353,912,956	9.01	81.81
- Beban Tenaga Kerja	4,817,315,766	6,845,108,536	5,848,754,827	21.41	85.44
- Beban Pendidikan	255,407,500	300,000,000	230,637,400	(9.70)	76.88
- Beban sewa	121,525,000	241,200,000	187,400,000	54.21	77.69
- Beban Premi	404,943,291	496,945,995	448,655,939	10.79	90.28
- Beban Penyus.aset tetap	307,563,215	427,342,107	297,683,356	(3.21)	69.66
- Amortisasi Aset Tak Berwujud	98,209,248	98,209,248	92,980,067	(5.32)	94.68
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	162,839,500	344,965,000	159,006,500	(2.35)	46.09
- Beban Barang dan Jasa	1,475,910,880	1,439,362,000	1,064,876,805	(27.85)	73.98
- Beban Pajak Non PPh	19,444,604	18,826,604	23,918,062	23.01	127.04
- Beban Op. Lainnya	468,705,159	452,483,395	326,606,150	(30.32)	72.18
- Beban Non Operasional	154,639,865	514,600,000	142,395,000	(7.92)	27.67
Jumlah	13,721,424,718	15,490,855,684	15,669,134,191	14.19	101.15

Selama dua tahun terakhir biaya mengalami peningkatan sebesar 2.670.355.783,- atau naik sebesar 23,12 % selama tahun 2020, peningkatan terjadi pada pos biaya tenaga kerja, biaya PPAP dan biaya non operasional lainnya. Dibandingkan dengan target pencapaiannya sebesar 104,28 %,

c. Laba dan taksiran PPh

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	Laba Sebelum Pajak	5,882,672,321	6,604,933,140	-722,260,819	(10.94)
2	Taksiran Pajak	1,151,156,864	1,300,251,858	-149,094,994	(11.47)
3	Laba Bersih	4,731,515,457	5,304,681,282	-573,165,825	(10.80)

d. Rasio Keuangan

No	Rasio	TARGET Des.2021	REALISASI Des.2021	DEVIASI
A	RASIO KEUANGAN POKOK			
1	Rasio KPMM (%)	47.76	45.39	(2.37)
2	Rasio Modal Inti (%)	47.35	45.39	(1.96)
3	Rasio Aset Produktif Yang diklasifikasi terhadap Aset produktif	4.12	5.89	1.77
4	Rasio PPAP terhadap PPAP Yang wajib dibentuk (%)	100.00	100.00	-
5	Rasio Non Performing Loan(%)	-	-	-
	a. Gross	4.94	7.65	2.71
	b. Netto	0.02	3.62	3.60
6	Rasio Kredit Terhadap Total Aset Produktif (%)	81.58	87.68	6.10
7	Rasio Return On assets (%)	6.61	5.84	(0.76)
8	Rasio Net Interest Margin (%)	15.06	14.69	(0.37)
9	Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	68.95	73.70	4.75
10	Cash Ratio	27.25	20.29	(6.96)
11	Loan To Deposit ratio (%)	84.90	92.50	7.60
B	RASIO POS POS TERTENTU LAINNYA			-
1	Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit (%)	36.39	38.47	2.08
2	Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan			-
	a. Rasio Dana Pendidikan dan pelatihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya (%)	6.23	4.79	(1.44)
	b. Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Total Dana Pendidikan dan Pelatihan yang dianggarkan (%)	100.00	76.88	(23.12)

e. Perbandingan Kredit terhadap Total Kredit Bermasalah

No	Kolektibilitas	Realisasi		Realisasi		Perubahan	
		Desember 2020	%	Desember 2019	%	Rp.	%
1	2	3	4	5	6	7=3-5	8=7/5
1	Lancar	69,373,631,664	81.90	56,608,290,476	76.85	12,765,341,188	22.55
2	Dalam Perhatian Khusus	6,252,331,769	7.38	7,894,890,164	10.72	-1,642,558,395	(20.81)
3	Kurang Lancar	1,178,043,569	1.39	829,830,831	1.13	348,212,738	41.96
4	Diragukan	1,060,819,745	1.25	963,288,510	1.31	97,531,235	10.12
5	Macet	6,839,584,196	8.07	7,364,039,506	10.00	-524,455,310	(7.12)
	Jumlah KL+D+M	9,078,447,510	10.72	9,157,158,847	12.43	-78,711,337	(0.86)
	JUMLAH	84,704,410,943	100	73,660,339,487	100	11,044,071,456	14.99

Kredit bermasalah terjadi penurunan sebesar Rp.78.711.337,- atau turun sebesar 0,86%, hal ini disebabkan karena adanya kerjasama dengan Kejaksaan Negeri Bima dan penghapusbukuan kredit serta intensifnya penagihan yang dilakukan.

f. Perkembangan Usaha

Selama tahun 2020, perkembangan usaha PD. BPR NTB Bima mengalami peningkatan yang berasal dari penyaluran kredit dan penghimpunan Dana Pihak III dalam bentuk tabungan dan Deposito

7. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

a. Strategi Pemasaran

Selama Tahun 2021 PD. BPR NTB Bima telah melakukan upaya-upaya dalam memperbaiki kualitas kredit seperti melakukan penagihan terhadap kredit Non Lancar secara intensif, penagihan bersama yang dilakukan Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan, setiap karyawan diberikan target untuk menyelesaikan kredit macet dan pemberian insentif kepada karyawan yang dapat menagih kredit kolektibilitas Macet dan Hapus buku serta melakukan ekspansi kredit untuk meningkatkan pertumbuhan kredit, meningkatkan penghimpunan Tabungan dan deposito memberikan tingkat suku bunga yang menarik sesuai suku bunga yang dijamin LPS, memberikan hadiah langsung serta melakukan upaya Jemput Bola (door to door Service).

b. Memprioritaskan pelayanan pada UMKM untuk menunjang perekonomian masyarakat dan penyaluran kredit untuk sektor pertanian dan peternakan.

c. Manajemen Risiko

Dalam kegiatan operasional PD. BPR NTB Bima memperhatikan dan melaksanakan penerapan manajemen risiko yang meliputi Risiko likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Kepatuhan

1. Risiko Likuiditas.

Bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan kesulitan likuiditas dan menjaga Cash Rasio secara memadai.

2. Risiko Kredit

- Bank melakukan analisa terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya.
- Bank melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta pembinaan debitur.

3. Risiko Operasional

Bank melakukan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian.

4. Risiko Kepatuhan

Dalam pemberian kredit telah dibuatkan perjanjian yang ditandatangani oleh kedua belah pihak diatas materai yang cukup, mencantumkan secara jelas hak, kewajiban antara bank dan debitur dengan tidak memberatkan salah satu pihak.

8. UPAYA – UPAYA MENUJU BANK SEHAT DAN TANGGUH

Untuk mendukung operasinal dan pengelolaan Bank yang sehat dan profesional dalam tahun 2021 PD. BPR NTB Bima terus melakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan yang mencakup :

1. SUMBER DAYA MANUSIA DAN STRUKTUR ORGANISASI

Menuju perkembangan Bank yang sehat dan professional tentu tidak cukup dengan kuantitas SDM yang ada tetapi juga harus diimbangi dengan kualitas SDM yang baik sehingga selama tahun 2021, PD. BPR NTB Bima telah mengikutsertakan pegawai untuk meningkatkan kualitas tersebut melalui pendidikan dan pelatihan – pelatihan yang diadakan secara mandiri oleh PD.

BPR NTB Bima maupun dengan pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga pelatihan yang dilakukn secara daring karena pandemik COVID-19.

Adapun Pengurus dan Karyawan yang telah mengikuti pelatihan selama tahun 2020 baik yang dilakukan secara daring maupun secara langsung/tatap muka adalah:

No	Nama Peserta	Pelatihan Yang Diikuti	Pelaksana
1	Firdaus, SE	Sertifikasi Direksi	LP3 NTB
2	Itam, SE	Sertifikasi Direksi	LP3 NTB
3	Aman Ilaidin, SE	Sertifikasi Direksi	LP3 NTB
4	Subhan, SE	Sertifikasi Direksi	LP3 NTB
5	Idham, SE.	Sertifikasi Direksi	LP3 NTB
6	Firdaus, SE.	Manaj. Risiko	LP3 NTB
7	Dahlia, SE.	Manaj. Risiko	LP3 NTB
8	Nurwahidah	Rencana Bisnis Bank	Zpro Consulting

1. Pejabat PD. BPR NTB Bima

Sampai akhir Tahun 2021 Pejabat PD. BPR NTB Bima terdiri dari:

- a. Dewan Pengawas terdiri dari 1 orang Ketua dan 1 Orang Anggota
- b. Direksi terdiri dari 1 orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur
- c. Pejabat Eksekutif terdiri dari:
 - 2 orang Kepala Divisi
 - 1 Orang Pejabat Eksekutif
 - 3 Orang Kepala Cabang

2. Sampai akhir Tahun 2021 jumlah pegawai di lingkup PD. BPR NTB Bima sebagai berikut:

a. Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan

- Sarjana : 36 Orang
- Sarjana Muda : 7 Orang
- SLTA : 30 Orang

b. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan

- Kepala Divisi : 2 Orang
- Pejabat Eksekutif : 1 Orang
- Kepala Cabang : 3 Orang
- Kepala Bagian : 3 Orang
- Kepala Kas : 1 Orang
- Kepala Seksi : 15 Orang
- Staf : 40 Orang

- Sopir : 4 Orang
- OB : 4 Orang

c. Jumlah Pegawai Berdasarkan status

- Pegawai Tetap : 58 Orang
- Pegawai Kontrak : 15 Orang

3. Struktur organisasi

9. Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama .

PD. BPR NTB Bima merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang perbankan yaitu Bank Perkreditan Rakyat dengan tujuan utama untuk mendorong pertumbuhan perekonomian rakyat dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito serta menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat.

10. Teknologi Informasi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya PD. BPR NTB Bima telah memiliki sistem operasional bank yang berbasis komputerisasi dengan menggunakan system core banking dari PT. USSI.

11. Perkembangan dan target Pasar

a. Perkembangan

PD. BPR NTB Bima yang merupakan salah satu BUMD yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi NTB, Kabupaten dan Kota Bima. Selama tahun 2021 telah mendapat kepercayaan masyarakat sebagai lembaga perbankan yang ditandai dengan meningkatnya penempatan Dana Masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito pada PD. BPR NTB Bima, walaupun perkembangannya belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Beberapa faktor penting yang menjadi perhatian dan sangat mempengaruhi dalam pengembangan usaha PD. BPR NTB Bima selama tahun 2021 meliputi:

1. Adanya perubahan suku bunga simpanan pihak ketiga.
2. Pertumbuhan kredit yang cukup tinggi yang ditandai dengan tercapainya target yang telah ditetapkan. Dimana pertumbuhan baki debit kredit selama tahun 2021 meningkat sebesar 14,99% dari tahun 2019 .
3. Masih tingginya kredit bermasalah yang ditandai dengan Kredit Non Performing yang masih tinggi yaitu sebesar 7,65%.
4. Persaingan perbankan yang sangat ketat.

b. Target Pasar

Yang menjadi target pasar PD. BPR NTB Bima adalah para pelaku usaha khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terdiri

dari para pedagang eceran atau kios-kios/warung, pedagang bakulan, Ojek motor, Pegawai dan Petani ,masyarakat umum dan pelajar.

12. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

PD. BPR NTB Bima memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 3 (tiga) Kantor cabang serta 2 (dua) Kantor Kas dengan rincian:

1. Kantor Pusat yang berlokasi di Jl. Sultan Kaharuddin No.7 Kota Bima, dimana Kantor Pusat PD. BPR NTB Bima masih bestatus Sewa dari Pemerintah Kota Bima
2. Kantor Cabang yang terdiri dari:
 - a. Kantor Cabang Bolo yang berlokasi di Jl. Pendidikan No. 7 Desa Rato Kec. Bolo Kabupaten Bima, Kantor Cabang Bolo memiliki 1 (satu) Kantor Kas yaitu Kantor Kas Bajo yang berlokasi di Jalan Soromandi Desa Bajo Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima.
 - b. Kantor Cabang Sape yang berlokasi di Jalan pelabuhan Kecamatan Sape Kabupaten Bima.
 - c. Kantor Cabang Woha yang berlokasi di Jalan Buya Hamka Kecamatan Woha Kabupaten Bima. Kantor Cabang Woha membawahi 1 (satu) Kantor Kas yaitu Kantor Kas Belo yang berlokasi di Jalan Lintas Palibelo Kec. Belo Kab. Bima.

13. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain.

PD.BPR NTB Bima sampai dengan Tahun 2021 belum mengadakan kerjasama dengan bank atau lembaga lain dalam bentuk Link Program. Kerjasama dengan Bank atau lembaga lain selama ini hanya dalam bentuk penempatan Dana baik dalam bentuk Deposito atau tabungan.

14. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Selama Tahun 2021 tidak ada kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Pengawas dan perusahaan lainnya .

15. Keterkaitan Antar Pemilik, Pengurus, Antar Pengurus dan pemilik BPR

Sampai Tahun 2021 tidak terdapat hubungan keterkaitan/hubungan keluarga antara Anggota Direksi dengan Anggota Dewan pengawas, dan anggota Direksi dan Dewan Pengawas dengan Pemegang Saham selaku pemilik BPR.

16. Kebijakan Pemberian Gaji,Tunjangan dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi dan Dewan Pengawas.

- a. Kebijakan Pemberian Gaji, tunjangan dan fasilitas lain bagi Anggota Direksi pada PD. BPR NTB Bima diberikan berdasarkan yang sudah tertuang dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2019, dengan ketentuan Gaji Pokok Direksi dihitung berdasarkan 2,5 kali dari gaji pokok pegawai yang tertinggi serta tunjangan Jabatan, tunjangan kinerja dan tunjangan kesra.
 - b. Direktur Utama diberikan fasilitas berupa Biaya Sewa Rumah setiap bulan.
 - c. Kebijakan pemberian honor Dewan Pengawas sebesar 40% dari penghasilan Direktur Utama untuk Ketua Dewan Pengawas dan sebesar 80% dari penghasilan Ketua Dewan Pengawas untuk Anggota Dewan Pengawas.
17. Perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan. Perubahan penting yang terjadi di PD. BPR NTB Bima yang mempengaruhi operasional PD. BPR NTB Bima selama tahun 2021 yaitu adanya penurunan suku bunga Dana Pihak Ketiga.

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2021
B.1. NERACA

(dalam Rupiah)

NO	POS - POS	REALISASI DESEMBER 2020	REALISASI DESEMBER 2021	Pertumbuhan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
	ASET				
1	Kas	1,186,134,400	1,404,192,000	218,057,600	18.38
2	Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	973,258,216	908,764,304	(64,493,912)	(6.63)
3	Penempatan Pada Bank Lain	17,014,861,723	12,918,058,668	(4,096,803,055)	(24.08)
	PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(28,598,733)	(19,896,741)	8,701,992	(30.43)
4	Kredit Yang Diberikan	83,250,516,286	90,444,333,080	7,193,816,794	8.64
	-Kredit Diberikan -Baki Debet	84,704,410,943	91,946,197,053	7,241,786,110	8.55
	-Kredit Diberikan-Provisi dan pyd restrukturis.	(1,453,894,657)	(1,501,863,973)	(47,969,316)	3.30
	PPAP Kredit Yang Diberikan	(4,628,319,343)	(3,909,102,220)	719,717,123	(15.55)
5	Aset Tetap dan Inventaris		-	-	
	Harga Perolehan	3,837,416,894	3,833,174,990	(4,241,904)	(0.11)
	- Tanah dan gedung	1,399,678,279	1,245,287,000	(154,391,279)	(11.03)
	- Inventaris	2,437,738,615	2,587,887,990	150,149,375	6.16
	Akumulasi Penyusutan	(2,265,844,517)	(2,358,551,593)	(92,707,076)	4.09
	- Tanah dan gedung	(380,407,870)	(252,832,629)	127,575,241	(33.54)
	- Inventaris	(1,885,436,647)	(2,105,718,964)	(220,282,317)	11.68
	Nilai Buku	1,571,572,377	1,474,623,397	(96,948,980)	(6.17)
6	Antar Kantor Aset		-	-	
7	Aset Tidak Berwujud	490,183,702	490,183,702	-	-
	Akumulasi Aset Tak Berwujud	(308,889,247)	(401,869,314)	(92,980,067)	30.10
	Nilai Buku	181,294,455	88,314,388	(92,980,067)	(51.29)
8	Aset Lainnya	454,803,198	1,317,799,273	862,996,075	189.75
	Total Aset	99,975,022,579	104,627,086,149	4,652,063,570	4.65
	Kewajiban		-	-	
1	Kewajiban Segera	284,703,114	343,380,420	58,677,306	20.61
10	Hutang Bunga	119,115,981	90,898,713	(28,217,268)	(23.69)
11	Hutang Pajak	281,341,858	133,689,551	(147,652,307)	(52.48)
2	Simpanan dari Nasabah	62,939,278,199	67,292,655,787	4,353,377,588	6.92

1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
	- Tabungan	31,005,248,199	32,762,325,787	1,757,077,588	5.67
	- Deposito	31,934,030,000	34,530,330,000	2,596,300,000	8.13
3	Simpanan dari Bank Lain	44,771,693	58,476,583	13,704,890	30.61
4	Pinjaman Yang Diterima		-	-	
5	Dana Setoran Modal-Kewajiban	-	-	-	
6	Kewajiban Lainnya	2,324,334,740	2,238,737,670	(85,597,070)	(3.68)
	Total Kewajiban	65,993,545,585	70,157,838,724	4,164,293,139	6.31
	EKUITAS		-	-	
1	Modal Disetor	16,798,446,327	16,798,446,327	-	-
	a. Modal Dasar	20,000,000,000	20,000,000,000	-	-
	b. Modal Belum Disetor	(3,201,553,673)	(3,201,553,673)	-	-
2	Tambahan Modal Disetor			-	
	a. Agio (disagio)			-	
	b. Modal Sumbangan		-	-	
	c. Dana Setoran Modal-Ekuitas		-	-	
	d. Tambahan Modal disetor lainnya			-	
3	Ekuitas Lain			-	
	a. Keuntungan/kerugian dari penurunan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			-	
	b. Keuntungan Revaluasi aset tetap			-	
	c. Lainnya			-	
	d. Pajak penghasilan terkait Ekuitas Lainnya			-	
4	Cadangan		-	-	
	a Cadangan Umum	6,022,599,963	7,083,536,219	1,060,936,256	17.62
	b Cadangan Tujuan	5,855,749,422	5,855,749,422	-	-
5	Laba Rugi	-	-	-	
	a. Tahun Lalu			-	
	b. Tahun Berjalan	5,304,681,282	4,731,515,457	(573,165,825)	(10.80)
	Jumlah Ekuitas	33,961,476,994	34,469,247,425	487,770,431	1.44
	Total kewajiban dan Ekuitas	99,975,022,579	104,627,086,149	4,652,063,570	4.65

B.2. LABA RUGI

(dalam Rupiah)

NO	POS - POS	REALISASI DESEMER 2020	REALISASI DESEMER 2021	Pertumbuhan	
					%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
A.	PENDAPATAN OPERASIONAL	20,042,176,175	21,481,869,637	1,439,693,462	7.18
1	Pendapatan Bunga	18,915,475,857	18,906,568,846	(8,907,011)	(0.05)
	Bunga Kontraktual	17,745,368,117	17,914,507,973	169,139,856	0.95
	a. Dari Bank Bank Lain	394,896,690	396,565,666	1,668,976	0.42
	- Jasa Giro	11,608	62,499	50,891	438.41
	- Tabungan	240,080,129	246,086,191	6,006,062	2.50
	- Sertifikat Deposito	154,804,953	150,416,976	(4,387,977)	(2.83)
	- Deposito berjangka	-	-	-	-
	b. Pihak Ketiga Non Bank	-	-	-	-
	- Pendapatan Bunga Kredit	17,350,471,427	17,517,942,307	167,470,880	0.97
	c. Provisi dan Komisi Kredit	1,170,107,740	992,060,873	(178,046,867)	(15.22)
	Lainnya	-	-	-	-
3	Pendapatan Operasional Lainnya	1,126,700,318	2,575,300,791	1,448,600,473	128.57
B.	BEBAN OPERASIONAL	13,577,130,757	15,690,443,719	2,113,312,962	15.57
1	Beban Bunga	3,828,602,774	3,506,830,135	(321,772,639)	(8.40)
	- Kepada Pihak III Bank -/-	3,021,451	3,771,622	750,171	24.83
	- Tabungan -/-	3,021,451	3,771,622	750,171	24.83
	- Deposito berjangka -/-	-	-	-	-
	- Simpanan Dari bankLain	-	-	-	-
	- Pinjaman Yang Diterima	-	-	-	-
	- Lainnya	-	-	-	-
	- Kepada Pihak III Bukan Bank -/-	3,725,946,123	3,503,058,513	(222,887,610)	(5.98)
	- Tabungan -/-	1,374,901,194	1,328,961,285	(45,939,909)	(3.34)
	- Deposito berjangka -/-	2,245,232,154	2,046,974,925	(198,257,229)	(8.83)
	- Pinjaman Yang Diterima	-	-	-	-
	- Lainnya	105,812,775	127,122,303	21,309,528	20.14
	- Cadangan Kerugian	99,635,200	-	(99,635,200)	(100.00)
	-	-	-	-	-
2	Beban Penyisihan Kerugian Aset produktif	1,542,149,775	3,433,348,478	1,891,198,703	122.63
	a. Tabungan/Deposito/Sertifikat Deposito	93,891,778	121,629,146	27,737,368	29.54
	b. Kredit yang diberikan	1,448,257,997	3,311,719,332	1,863,461,335	128.67
3	Beban Pemasaran	74,514,000	69,746,000	(4,768,000)	(6.40)

1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
4	Beban Administrasi dan Umum	7,663,159,049	8,353,912,956	690,753,907	9.01
	a. Beban Tenaga Kerja	4,817,315,766	5,848,754,827	1,031,439,061	21.41
	b. Beban Imbalan Kerja		-	-	
	b. Beban Pendidikan	255,407,500	230,637,400	(24,770,100)	(9.70)
	c. Sewa	121,525,000	187,400,000	65,875,000	54.21
	d. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Invent.	307,563,260	297,683,356	(9,879,904)	(3.21)
	e. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	98,209,248	92,980,067	(5,229,181)	(5.32)
	d. Beban Premi Asuransi	404,943,291	448,655,939	43,712,648	10.79
	e. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	162,839,500	159,006,500	(3,833,000)	(2.35)
	f. Beban Barang dan Jasa	1,475,910,880	1,064,876,805	(411,034,075)	(27.85)
	g. Beban Pajak Non PPh	19,444,604	23,918,062	4,473,458	23.01
5	Beban Operasional Lainnya	468,705,159	326,606,150	(142,099,009)	(30.32)
	Laba (Rugi) Operasional	6,465,045,419	5,791,425,919	(673,619,500)	(10.42)
6	Pendapatan (Beban) Non Operasional			-	
	Pendapatan Non Operasional	294,527,587	233,641,402	(60,886,185)	(20.67)
	Beban Non Operasional	154,639,865	142,395,000	(12,244,865)	(7.92)
	Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	139,887,722	91,246,402	(48,641,320)	(34.77)
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	6,604,933,141	5,882,672,321	(722,260,820)	(10.94)
8	Pajak Penghasilan	1,300,251,859	1,151,156,864	(149,094,995)	(11.47)
	Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	5,304,681,282	4,731,515,457	(573,165,825)	(10.80)

B.3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

(dalam Rupiah)

URAIAN	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM	CADANGAN TUJUAN	SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN	JUMLAH EKUITAS
Saldo Per Tanggal 01 Januari 2020	16,498,446,327	5,533,881,891	5,367,031,350	4,887,180,724	32,286,540,292
Penambahan(Pengurangan) Selama Tahun Berjalan	-				-
Ditentukan untuk Setoran Modal	300,000,000				300,000,000
Ditentukan untuk Cadangan Umum		488,718,072		(488,718,072)	
Ditentukan untuk Cadangan Tujuan			488,718,072	(488,718,072)	
Ditentukan untuk Jasprod				(586,461,687)	(586,461,687)
Ditentukan untuk Dividen				(2,443,590,362)	(2,443,590,362)
Ditentukan untuk Dana Kesra				(586,461,687)	(586,461,687)
Ditentukan untuk Dana Pembinaan				(293,230,843)	(293,230,843)
Ditentukan untuk Laba Ditahan				-	-
Laba(rugi) bersih selama tahun berjalan				5,304,681,282	5,304,681,282
Saldo Per Tanggal 31 Desember 2020	16,798,446,327	6,022,599,963	5,855,749,422	5,304,681,283	33,981,476,995
Saldo Per Tanggal 01 Januari 2021	16,798,446,327	6,022,599,963	5,855,749,422	5,304,681,283	33,981,476,995
Penambahan(Pengurangan) Selama Tahun Berjalan	-				-
Ditentukan untuk Setoran Modal	-				-
Ditentukan untuk Cadangan Umum		1,060,936,256		(1,060,936,256)	-
Kelebihan Cadangan Umum		-			-
Ditentukan untuk Cadangan Tujuan			-	-	-
Kelebihan Cadangan Tujuan			-		-
Pembagian Laba untuk daerah		-		(2,917,574,706)	(2,917,574,706)
Ditentukan untuk Tantiem				(212,187,251)	(212,187,251)
Ditentukan untuk Jasprod				(424,374,503)	(424,374,503)
Ditentukan untuk Dana Kesra				(530,468,128)	(530,468,128)
Ditentukan untuk CSR				(159,140,438)	(159,140,438)
Koreksi Laba Rugi Tahun Lalu				-	-
Laba(rugi) bersih selama tahun berjalan				4,731,515,456	4,731,515,456
Saldo Per Tanggal 31 Desember 2021	16,798,446,327	7,083,536,219	5,855,749,422	4,731,515,456	34,469,247,424

B.4 LAPORAN ARUS KAS

KETERANGAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Laba Bersih Setelah Pajak	4,731,515,457	5,304,681,282
Penyesuaian utk merekonsiliasi Laba Bersih		-
menjadi Kas bersih dari Aktivitas Operasi		-
- Penyisihan Kerugian Untuk:		-
- Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	297,683,356	307,563,260
- Amortisasi Aset Tak Berwujud	92,980,067	98,209,248
- Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	3,311,719,332	1,448,257,997
- Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	121,629,146	93,891,778
- Penyisihan Kerugian Restrukturisasi Kredit		99,635,200
Pendapatan Bunga Yang akan diterima	64,493,912	80,913,532
Penempatan Pada Bank Lain	(4,096,803,054)	(2,108,005,281)
- Kredit Yang Diberikan	(7,193,816,794)	(10,848,185,548)
- Aset Lain-Lain	862,996,075	771,894,892
- kewajiban Segera Dibayar	(58,677,306)	(350,261,021)
- Hutang Bunga	28,217,268	25,197,204
- Hutang Pajak	(147,652,307)	(167,216,607)
- Simpanan Dari Nasabah	4,353,377,588	12,274,449,480
- Simpanan Dari Bank Lain	13,704,890	2,931,197
- Dana Setoran Modal Kewajiban	137,357,939	(437,357,939)
- Kewajiban Lain-Lain	162,246,562	300,844,419
Arus Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas Operasi	2,680,972,131	6,897,443,093
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi		-
- Aset tetap	(4,241,904)	(1,267,371,625)
- Penghapusan Aset tetap	-	(971,481,355)
Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi	-4,241,904	-2,238,852,980
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan		
- Modal Disetor	-	300,000,000
- Cadangan Umum	1,060,936,256	488,718,072
- Cadangan Tujuan	-	488,718,072
- Pembagian Laba	(5,304,681,282)	(3,983,569,076)
Arus Kas bersih Untuk Aktivitas Pendanaan	-4,243,745,026	-2,706,132,932
Kenaikan/penurunan kas dan setara kas	(1,567,014,799)	1,952,457,181
Kas dan Setara Kasa Awal Periode	14,322,250,668	16,248,538,942
Kas dan Setara Kasa Akhir Periode	12,755,235,869	18,200,996,123

B.5. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

(dalam Rupiah)

NO	Nama Rekening	Realisasi		Pertumb. %
		Des. 2020	Des-21	
1				
	Tagihan Komitmen			
	a.Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik			
	Tagihan Komitmen Lainnya			
	Kewajiban Komitmen			
	a.Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik			
	b.Penerusan Kredit			
	c.Kewajiban Komitmen Lainnya			
	Tagihan Kontinjensi			
	a.Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			
	1) Bunga Kredit yang Diberikan	4,541,110,622	2,778,203,221	(38.82)
	2) Bunga Penempatan pada Bank Lain			
	b.Aset Produktif yang Dihapus Buku			
	1) Kredit yang Diberikan	6,201,385,170	8,335,121,157	34.41
	2) Penempatan pada Bank Lain			
	3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	1,274,667,947	2,264,732,152	77.67
	4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku			
	c.Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit			
	d.Tagihan Kontinjensi Lainnya			
	Kewajiban Kontinjensi			
	Rekening Administratif Lainnya			

C. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK

Belum ada opini dari KAP karena belum diaudit.

D IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pedoman Akuntansi BPR tahun 2010 serta mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:13/POJK.03/2019 tentang

Pelaporan BPR/BPRS Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 08/SEOJK.03/2019 tentang Laporan Bulanan BPR yang pada prinsipnya adalah:

1. BPR wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan bagi BPR, pedoman Akuntansi bagi BPR dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang relevan bagi BPR dan Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR) merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi penjabaran lebih lanjut.

Penyusunan Laporan keuangan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method).

2. Kas dalam rupiah

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

3. Pendapatan Bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada Bank Lain.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas tidak lancar (non performing) diakui secara cash basis dan dicatat pada rekening administratif.

4. Penempatan pada Bank Lain

- Giro

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito

Penanaman dana pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain sejenis yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

- Penyisihan kerugian

Penyisihan kerugian Tabungan dan Deposito dibentuk berdasarkan Peraturan otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 BAB II Pasal 15 tentang PPAP, Aset Produktif penempatan pada bank lain (diluar Giro).

Penyisihan kerugian ditetapkan paling kurang 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

5. Kredit diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Kredit diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit (baki debet) dikurangi provisi yang belum diamortisasi serta pendapatan yang ditangguhkan akibat restrukturisasi kredit.

Kredit diklasifikasikan non performing pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat berpendapat bahwa penerimaan kas atas pokok atau bunga tersebut meragukan.

Kredit dihapusbukan pada saat bank berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak bisa ditagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan diakui sebagai pendapatan usaha lainnya.

6. Pembentukan Penyisihan aset Produktif (PPAP)

Penyisihan kerugian aset produktif adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aset produktif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Kewajiban BPR membentuk penyisihan penghapusan aset produktif (penempatan pada bank lain dan kredit diberikan) dalam jumlah yang cukup bertujuan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul yang besarnya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Klasifikasi	Prosentase	Keterangan
Lancar	0,50 %	Dari nilai aset produktif Kategori 1
Dalam Perhatian	0,50%	Dari nilai aset produktif Kategori 1
Khusus	10 %	Dari Nilai Aset Produktif kategori 2 setelah dikurangi nilai jaminan yang dikuasai
Kurang Lancar		
	50 %	Dari Nilai Aset Produktif kategori 2 setelah dikurangi nilai jaminan yang dikuasai
Diragukan		
	100 %	Dari Nilai Aset Produktif kategori 2 setelah dikurangi nilai jaminan yang dikuasai
Macet		

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian kredit adalah:

- 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah

dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;

- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Aset Tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap bangunan, kendaraan dan inventaris dilakukan dengan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset	Tarif	Masa Manfaat
2. Bangunan	5 %	20 Tahun
3. Kendaraan	12,5 – 25 %	4-8 tahun
4. Inventaris Kantor	12,5 – 25 %	4-8 Tahun

9. Aset Tak berwujud

Aset Non Moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat didistribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.

Aset tak berwujud bank berupa program komputer diamortisasi secara sistematis selama 4 (empat) tahun.

10. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan secara tersendiri dalam neraca.

Aset lain-lain terdiri dari :

- Pajak dibayar dimuka

- Biaya dibayar dimuka
- Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

11. Kewajiban Segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

12. Utang Bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

13. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas Negara.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

14. Simpanan Nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

A. Tabungan :

- a. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- b. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- c. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- d. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan

B. Deposito

- a. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- b. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- c. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- d. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

15. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada bank lain.

A. Tabungan :

- 1. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- 2. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- 3. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- 4. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan

B. Deposito

- 1. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- 2. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- 3. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- 4. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos hutang bunga.

16. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

17. Kewajiban Imbalan Kerja

Undang-undang ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang

penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 Imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban pasti dan biaya jasa kini.

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang imbalan kerja terdiri dari:

Imbalan Kerja Jangka Pendek terdiri dari:

1. Upah, gaji dan iuran jaminan social
2. Asuransi jiwa dan perawatan kesehatan

Imbalan Pasca Kerja terdiri dari:

1. Tunjangan Pensiun
2. Asuransi jiwa dan perawatan kesehatan

Imbalan Jangka Panjang terdiri dari:

- Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

3. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban yang tidak ada ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Kewajiban diakui jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan diselesaikan pada masa kini, antara lain dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah, diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. (SAK ETAP 2.35).

4. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi dan biaya transaksi

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit *non performing*, maka:

1. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur
2. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga

Beban bunga diakui secara cash basis kecuali beban bunga deposito

Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Penerimaan pendapatan atas administrasi kredit (provisi dan komisi) dari kredit diakui sebagai pendapatan (beban) yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu komitmen kredit.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

3. Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

E.1. Penjelasan Pos-Pos Neraca

E.1.1. ASET

1. Kas dalam rupiah

Pos ini merupakan jumlah dari kas Tunai yang ada pada kantor pusat dan kantor cabang PD. BPR NTB Bima dengan total Kas pada Desember 2021 sebesar Rp. 1.404.192.000,- sedangkan pada Desember 2020 sebesar Rp. 1.186.134.400,-

2. Penempatan Pada Bank Lain, pos ini terdiri dari:

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2020	Realisasi Desember 2019	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	Giro	12,280,524	11,051,561	1,228,963	11.12
2	Tabungan	12,365,778,144	12,963,758,941	(597,980,797)	(4.61)
3	Deposito	540,000,000	4,040,000,000	(3,500,000,000)	(86.63)
	Jumlah	12,918,058,668	17,014,810,502	(4,096,751,834)	(24.08)

3. Kredit Diberikan

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2020	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
A	- Baki debet				
1	- Kredit Modal Kerja	35,374,875,785	32,286,642,752	3,088,233,033	9.57
2	- Kredit Usaha Lainnya/Konsumtif	56,571,321,268	52,417,768,191	4,153,553,077	7.92
	Jumlah	91,946,197,053	84,704,410,943	7,241,786,110	8.55
1	- Provisi	(1,432,599,810)	(1,310,891,183)	(121,708,627)	9.28
2	- Pendapatan Yg Ditangguhkan	(69,264,163)	(92,237,599)	22,973,436	(24.91)
	- Cadangan Kerugian Restruk	-	(50,765,875)		
	Jumlah	(1,501,863,973)	(1,453,894,657)	(98,735,191)	5.30
	Jumlah Kredit Diberikan	90,444,333,080	83,250,516,286	7,193,816,794	8.64

3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif.

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	PPAP Penempatan Pada Bank Lain	19,896,741	28,598,733	(8,701,992)	(30.43)
2	PPAP Kredit Yang Diberikan	3,909,102,220	5,116,195,516	(1,207,093,296)	(23.59)
	Jumlah	3,928,998,961	5,144,794,249	(1,215,795,288)	(23.63)

4. Aset Tetap dan Inventaris

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	Harga Perolehan				
	- Bangunan	1,245,287,000	1,393,370,279	(148,083,279)	(11.89)
	- Inventaris	2,587,887,990	2,425,738,615	162,149,375	6.68
	Jumlah	3,833,174,990	3,819,108,894	14,066,096	0.37
2	Akumulasi Penyusutan			-	
	- Bangunan	(252,832,629)	(373,699,895)	120,867,266	(32.34)
	- Inventaris	(2,105,718,964)	(1,885,436,577)	(220,282,387)	11.68
	Jumlah	(2,358,551,593)	(2,259,136,472)	(99,415,121)	4.40
	Nilai Buku	1,474,623,397	1,559,972,422	(85,349,025)	(5.47)

5. Aset Tak Berwujud

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	Harga Perolehan Akum.	490,183,702	490,183,702	-	-
2	Amortisasi	(401,869,314)	(308,889,247)	(92,980,067)	30.10
	Jumlah	88,314,388	181,294,455	(92,980,067)	(51.29)

6. Aset Lain-lain.

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
	- Beban Dibayar Dimuka	971,447,714	115,753,349	855,694,365	739.24
	- Barang Cetak	35,219,500	25,829,000	9,390,500	36.36
	- Partisipasi konsolidasi	300,000,000	300,000,000	-	-
	- Lainnya	11,132,059	25,220,849	(14,088,790)	
	Jumlah	1,317,799,273	466,803,198	850,996,075	182.30

E.1.2. KEWAJIBAN DAN EKUITAS

1. Kewajiban Segera

Jumlah Kewajiban Segera selama dua tahun terakhir terjadi peningkatan sebesar Rp. 442.719.846,- atau naik sebesar 232,22 % dimana posisi Desember tahun 2021 Rp. 343.380.420,- dibandingkan posisi Desember tahun 2020 sebesar Rp.285.103.114,-, meningkatnya Kewajiban Segera tahun 2021 karena adanya peningkatan pada pos titipan premi asuransi dan titipan PPh Lainnya serta Kewajiban segera lainnya

Rincian Kewajiban segera dua tahun terakhir sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	PPh bunga Tabungan	14,666,222	14,353,592	312,630	2.18
2	PPh Bunga Deposito	34,460,272	41,195,363	(6,735,091)	(16.35)
3	PPh Pasal 21	1,384,823	872,103	512,720	58.79

1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
4	Titipan Premi Asuransi	9,356,511	12,255,011	(2,898,500)	(23.65)
5	Penyetoran Nasabah	7,166,997	1,912,747	5,254,250	274.70
6	Titipan BPJS	4,483,979	4,887,438	(403,459)	(8.26)
7	PPh Lainnya	130,815,877	30,429,121	100,386,756	329.90
8	Lainnya	141,045,739	179,197,739	(38,152,000)	(21.29)
	JUMLAH	343,380,420	285,103,114	58,277,306	20.44

2. Tabungan

Saldo dana dalam bentuk tabungan dua tahun terakhir terjadi peningkatan sebesar Rp. 1.757.077.588,- atau naik 5,67% dimana posisi Desember tahun 2020 realisasinya mencapai Rp. 31.005.348.199,-meningkat menjadi Rp. 132.762.325.787,- pada posisi Desember 2021. Meningkatnya tabungan disebabkan meningkatnya kepercayaan nasabah untuk menempatkan dananya terhadap PD. BPR NTB Bima.

Rincian jenis dan saldo tabungan dua tahun terakhir untuk masing-masing jenis tabungan terlihat dalam tabel dibawah ini :

(Dalam Rupiah)

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/4
1	Tabungan Sukses	24,203,376,726	23,871,674,073	331,702,653	1.39
2	Tabungan Pelajar	2,149,015,553	1,993,156,619	155,858,934	7.82
3	Tabunganku	6,409,933,508	5,140,417,507	1,269,516,001	24.70
	Jumlah	32,762,325,787	31,005,248,199	1,757,077,588	5.67

3. DEPOSITO

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	Deposito JW. 1 Bulan	6,658,330,000	7,052,430,000	(394,100,000)	(5.59)
2	Deposito JW. 3 Bulan	20,264,500,000	16,823,100,000	3,441,400,000	20.46
3	Deposito JW. 6 Bulan	4,570,000,000	4,097,000,000	473,000,000	11.55
4	Deposito JW. 12 Bulan	3,037,500,000	3,961,500,000	(924,000,000)	(23.32)
	Jumlah	34,530,330,000	31,934,030,000	2,596,300,000	8.13

Simpanan pihak III dalam bentuk Deposito selama dua tahun terakhir naik sebesar Rp. 2.596.300.000,- atau naik sebesar 8,13% dimana posisi Desember 2020 sebesar Rp. 31.934.030.000,- meningkat menjadi Rp. 34.530.330.000,- pada Desember 2021. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap PD. BPR NTB Bima semakin meningkat dimana untuk menarik nasabah Deposito pihak Bank memberikan suku bunga yang menarik.

4. Simpanan Bank Lain.

Selama dua tahun terakhir posisi simpanan dari bank lain terjadi peningkatan sebesar 13.704.890,- atau naik sebesar 30,61% dimana posisi Desember tahun 2020 sebesar Rp. 44.771.693,- sedangkan realisasi pada posisi Desember tahun 2021 sebesar Rp. 58.476.583,-

9. Kewajiban Lain-Lain

Saldo Kewajiban lain-lain dua tahun terakhir mengalami penurunan sebesar Rp. 907.428.685,- atau turun sebesar 26,90%, dimana posisi Desember 2020 sebesar Rp. 3.373.595.636,- mengalami penurunan pada posisi Desember tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 2.466.166.951,-

Rincian Kewajiban Lain-lain dua tahun terakhir sebagai berikut :

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	Utang Bunga	90,898,713	119,115,981	(28,217,268)	(23.69)
2	Utang Pajak	133,689,551	73,530,074	60,159,477	81.82
3	Dana Kesra/Imbalan kerja	1,690,389,469	2,607,712,757	(917,323,288)	(35.18)
4	Dana Pembinaan Prov, Kab,Kota	289,820,841	563,236,824	(273,415,983)	(48.54)
5	Dana Kelola	261,368,377	10,000,000	251,368,377	2,513.68
	Jumlah	2,466,166,951	3,373,595,636	(907,428,685)	(26.90)

3. Ekuitas

Selama dua tahun terakhir jumlah Ekuitas meningkat sebesar Rp. 487.770.431,- atau naik sebesar 1,44% dimana posisi Desember 2020 sebesar Rp. 33.981.476.994,- menjadi Rp. 34.469.247.425,- pada

posisi Desember 2021 meningkatnya ekuitas disebabkan karena adanya peningkatan cadangan umum.

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
	Ekuitas				
A	Modal	16,798,446,327	16,798,446,327	0	-
	a. Modal Dasar	20,000,000,000	20,000,000,000	0	-
	b. Modal Belum Disetor	-3,201,553,673	-3,201,553,673	0	-
B	Saldo Laba			0	
	- Cadangan Umum	7,083,536,219	6,022,599,963	1,060,936,256	17.62
	- Cadangan Tujuan	5,855,749,422	5,855,749,422	0	-
	- Laba Tahun Lalu	0	0	0	
	Laba Bersih	4,731,515,457	5,304,681,282	-573,165,825	(10.80)
	Jumlah	34,469,247,425	33,981,476,994	487,770,431	1.44

E.2 Penjelasan Laba Rugi

E.2.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang bersumber dari pendapatan bunga penempatan pada Bank lain, pendapatan Bunga Kredit, provisi kredit dan pendapatan lainnya yang merupakan pendapatan dari administrasi tabungan, denda kredit, Fee asuransi dan lain-lain.

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
	- Bunga Penemp. Bank Lain				
1	- Giro	62,499	11,608	50,891	81.43
2	- Tabungan	246,086,191	240,028,908	6,057,283	2.46
3	- Deposito	150,416,976	154,804,953	(4,387,977)	(2.92)
4	- Bunga Kredit Diberikan	17,517,942,307	17,350,471,427	167,470,880	0.96
5	- Provisi Kredit	992,060,873	1,170,107,740	(178,046,867)	(17.95)
6	- Pendapatan lainnya	2,575,300,791	1,126,700,319	1,448,600,472	56.25
	Jumlah	21,481,869,637	20,042,124,955	1,439,744,682	6.70

E.2.2 Beban Operasional

a. Beban Bunga

Beban Bunga merupakan beban bunga pada bank lain, dan beban bunga simpanan pihak ketiga baik dalam bentuk Tabungan maupun

deposito serta koreksi atas pendapatan bunga.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	- Bunga Pada Bank Lain				
	- Tabungan	3,771,622	3,021,451	750,171	24.83
2	- Bunga Pada Pihak Ketiga			-	
	- Tabungan	1,328,961,285	1,374,901,194	(45,939,909)	(3.34)
	- Deposito	2,046,974,926	2,245,232,154	(198,257,228)	(8.83)
3	Fee Lembaga Penjamin Simpanan	127,122,303	105,812,775	21,309,528	
	Jumlah	3,506,830,136	3,728,967,574	(222,137,438)	(5.96)

b. Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Beban ini merupakan beban penyisihan kerugian Aset produktif yang merupakan beban penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain.

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=3-4/4
1	- Beban Penyis. Kerugian				
	- Kredit yang diberikan	3,311,719,332	1,448,257,997	1,863,461,335	128.67
	- Penem. Pd Bank Lain	121,629,146	93,891,778	27,737,368	29.54
	Jumlah	3,433,348,478	1,542,149,775	1,891,198,703	122.63

b. Beban Pemasaran

Merupakan beban promosi, dimana realisasi pada tahun 2020 sebesar Rp.74.514.000,- menurun menjadi sebesar Rp. 69.746.000,- pada tahun 2021 atau turun sebesar 6,40%%,

c. Beban Administrasi dan Umum

1 Beban Tenaga Kerja

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	Gaji, Upah dan Honor				
	- Gaji Pokok	2,588,672,356	2,386,825,882	201,846,474	8.46
	- Tunjangan Jabatan	453,845,014	373,426,360	80,418,654	21.54
	- Tunjangan Suami Istri	55,860,061	54,267,437	1,592,624	2.93
	- Tunjangan Anak	41,279,423	44,140,450	(2,861,027)	(6.48)
	- Tunjangan Kesra	939,325,323	746,799,573	192,525,750	
	- Gaji Pegawai Kontrak	622,850,100	672,724,002	(49,873,902)	(7.41)
2	Honorarium	191,478,600	146,865,117		
3	Beban Tenaga Kerja Lainnya			-	
	- THR	386,638,244	355,016,695	31,621,549	8.91
	- Insentif Kredit macet/Deposito	-	12,602,250	(12,602,250)	(100.00)
	- Uang Makan	433,870,000			
	- Jasa Pengabdian Pengurus	73,388,146			
	- Lembur	25,097,000	24,648,000	449,000	1.82
	- Lainnya	36,450,560			
	Jumlah	5,848,754,827	4,817,315,766	1,031,439,061	21.41

2 . Beban Pendidikan

Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
			Rp.	%
2	3	4	5=3-4	6=5/4
- Biaya Pendidikan	230.637.400	255,407,500	(232,343,760)	(90.97)
Jumlah	230,637,400	255,407,500	(232,343,760)	(90.97)

3. Beban Sewa

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	Sewa Kantor	104,350,000	80,500,000	23,850,000	29.63
2	Sewa Lainnya	83,050,000	41,025,000	42,025,000	102.44
	Jumlah	187,400,000	121,525,000	65,875,000	54.21

4. Beban Premi

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	Premi BPJS	448,655,939	404,943,291	43,712,648	10.79
	Jumlah	448,655,939	404,943,291	43,712,648	10.79

5. Beban Penyusutan dan Penghapusan

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
2	- Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	297,683,356	307,563,215	(9,879,859)	(3.21)
3	- Amortisasi aset Tak Berwujud	92,980,067	98,209,248	(5,229,181)	(5.32)
	Jumlah	390,663,423	405,772,463	(15,109,040)	(3.72)

6. Beban Pemeliharaan dan perbaikan

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	- Biaya Pemel. Gedung	34,955,000	63,715,500	(28,760,500)	(45.14)
2	- Biaya Pemel. Komp. & Elektronik	29,873,000	24,249,000	5,624,000	23.19
3	- Biaya Pemel. Kendaraan Bermotor	68,022,500	61,224,500	6,798,000	11.10
4	- Biaya Peml. Invnt Mebeulair	2,973,000	1,505,000	1,468,000	97.54
5	- Biaya Peml. Invnt. Lainnya	5,829,000	2,351,000	3,478,000	147.94
6	Lainnya	17,354,000	9,794,500	7,559,500	77.18
	Jumlah	159,006,500	162,839,500	(3,833,000)	(2.35)

7. Beban Pajak-Pajak

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	- Pajak Kendaraan	19,368,890	17,695,324	1,673,566	9.46
2	- Pajak PBB	1,242,922	1,243,030	(108)	(0.01)
3	- Lainnya	3,306,250	506,250	2,800,000	553.09
	Jumlah	23,918,062	17,695,324	6,222,738	35.17

8. Beban Barang dan Jasa

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
	1. Barang	885,118,850	435,926,525	449,192,325	103.04
	ATK	64,801,700	61,717,000	3,084,700	5.00
	Percetakan	50,273,000	57,911,000	(7,638,000)	(13.19)
	Materai	7,528,000	7,051,500	476,500	6.76
	BBM	167,206,700	120,528,900	46,677,800	38.73
	Konsumsi	434,054,200	40,484,500	393,569,700	972.15
	Pakaian Dinas	125,799,000	105,005,125	20,793,875	19.80
	Barang Lainnya	35,456,250	43,228,500	(7,772,250)	(17.98)
	2. Jasa	216,065,127	245,462,700	(29,397,573)	(11.98)
	Ongkos Kirim	5,105,427	4,212,900	892,527	21.19
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
	Fotocopy/Jilid	18,014,700	14,460,250	3,554,450	24.58
	Perjalanan Dinas	161,077,000	176,319,850	(15,242,850)	(8.64)
	Audit	25,000,000	36,291,000	(11,291,000)	(31.11)
	Lainnya	6,868,000	14,178,700	(7,310,700)	(51.56)
	3. Langganan	374,726,903	383,487,580	(8,760,677)	(2.28)
	Rekening Listrik	89,489,580	108,807,545	(19,317,965)	(17.75)
	Rekening PDAM	3,055,500	1,535,000	1,520,500	99.06
	Telepon/Multimedia	67,297,823	61,703,035	5,594,788	9.07
	Publikasi/Media Massa	4,940,000	6,932,000	(1,992,000)	(28.74)
	VPN	95,911,000	103,789,000	(7,878,000)	(7.59)
	Biaya SLA Corebanking & DRC	71,392,500	92,400,000	(21,007,500)	(22.74)
	Surat Kabar, majalah dan tabloid	-	120,000	(120,000)	(100.00)
	Lainnya	42,640,500	820,100	34,439,500	419.94
	Jumlah	1,475,910,880	1,064,876,805	411,034,075	38.60

d. Biaya Operasional Lainnya

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	Biaya Adm. ABA	16,709,986	8,884,922	7,825,064	88.07
2	Biaya Jamuan Rapat/Biaya Tamu	31,089,000	34,259,500	(3,170,500)	(9.25)
3	- Biaya Penunjang Penagihan	219,074,320	192,718,580	26,355,740	13.68
4	- Biaya RUPS/RBB	6,250,000	9,616,000	(3,366,000)	(35.00)
5	- Pungutan tahunan OJK	50,993,344	43,206,290	7,787,054	18.02
6	Lainnya	2,489,500	180,019,867	(177,530,367)	(98.62)
	Jumlah	326,606,150	468,705,159	(142,099,009)	(30.32)

E. . Pendapatan dan Beban Non Operasional

No	Pos-Pos	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2020	Perubahan	
				Rp.	%
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1	Pendapatan Non Operasional				
	- Fee Notaris	195,709,195	246,662,934	(50,953,739)	(20.66)
	- Lainnya	37,932,207	47,864,653	(9,932,446)	(20.75)
	Jumlah	233,641,402	294,527,587	(60,886,185)	(20.67)
2	Beban Non Operasional			-	
	- Sumbangan	57,762,000	86,219,700	(28,457,700)	(33.01)
	- Rekreasi dan Olahraga	26,500,000	27,100,000	(600,000)	(2.21)
	- Iuran Perbarindo	3,600,000	3,600,000	-	
	- Beban Kegiatan Hut/Hari Besar	35,991,000	21,760,000	14,231,000	65.40
	- Beban denda	6,732,000	3,360,000	3,372,000	100.36
	- Lainnya	11,810,000	12,600,165	(790,165)	(6.27)
	Jumlah	142,395,000	154,639,865	(12,244,865)	(7.92)

F. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, BPR juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan

dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus BPR. Rincian kredit pihak terkait per 31 Desember 2021 adalah:
Rincian Kredit Pihak terkait:

No	Nama	No. Rekening	Baki Debet	Keterkaitan
1	A. Hamid	04111100136	12,166,352	Direktur
2	Firdaus	04111100149	12,444,416	Kepala Divisi
3	Dahlia	04112300121	107,638,885	PE. Kepatuhan dan MR
4	Subhan, SE	04112300043	97,500,000	Kepala Cabang
5	Aman Ilaidin	04112300059	137,190,460	Kepala Cabang
7	Itam	04112300070	73,888,880	Kepala Cabang
8	Hasanuddin	04112300086	9,374,995	Direktur Utama
9	Nurwahidah	04112300090	158,020,824	Kepala Divisi
			608,224,812	

Rincian Tabungan Pihak terkait:

No	Nama	No. Rekening	Saldo	Keterkaitan
1	Moh Abduh	TS0410102224	182,680,309	Anggota Dewan Pengawas
2	Mulyati	TS0410200230	15,512,347	Ketua Dewan Pengawas
3	H. Hasanudin H,AM	TS0410101456	11,912,632	Direktur Utama
4	A. Hamid	TS0410200376	8,611,988	Direktur
5	Firdaus	TS0410101502	15,252,253	Kepala Divisi
7	Nurwahidah	TS0410100856	3,196,837	Kepala Divisi
8	Subhan	TS0410200651	33,621	Kepala Cabang
9	Aman Ilaidin, SE.	TS0420100881	522,069	Kepala Cabang
10	Itam	TS0430200142	32,951	Kepala Cabang
11	Dahlia	TS0410100062	6,950,023	PE. Kepatuhan dan MR
	Jumlah		244,705,030	

Rincian Deposito Pihak terkait:

No	Nama	No. Rekening	Saldo	Keterkaitan
1	Mulyati	DP.413010009	45,000,000	Ketua Dewan Pengawas
2	Mulyati	DP.4130300052	200,000,000	Ketua Dewan Pengawas
3	Hamany Cc. Mulyati.	042303000329	90,000,000	Anak Ketua DP
4	Firdaus	DP.4130300144	65,000,000	Kadiv. Spi
			400,000,000	

- b. Selama tahun 2021 dalam kegiatan operasionalnya PD. BPR NTB Bima, mempunyai hubungan transaksi dengan pihak istimewa hanya dalam bentuk simpanan, kredit softloan dan pembayaran gaji dan honorarium.
- c. Dalam kegiatan usahanya, BPR belum mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Jika terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan kondisi yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk pinjaman kepada Pengurus dan Karyawan diberikan kredit berupa kredit Softloan.

G. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

a. Komitmen

Selama tahun 2021, tidak ada kontrak atau perjanjian yang menimbulkan komitmen penggunaan dana pada masa yang akan datang.

b. Kontijensi

Merupakan pendapatan bunga dari pinjaman non performing yang tertunggak dan belum diakui sebagai pendapatan tahun berjalan dan kredit yang telah dihapus buku.

NO	NAMA REKENING	JUMLAH
1	Pendapatan bunga dalam penyelesaian Bunga Kredit yang diberikan	2.778.23.221
2	Aset Produktif yang dihapus buku	8.335.121.157
3	Bunga Kredit Hapus Buku	2.264.732.152
	JUMLAH	13.378.056.530

H. INFORMASI LAINNYA

Proses penggabungan PD. BPR se NTB yang terdiri dari PD. BPR NTB Bima, PD. BPR NTB Kota Mataram, PD. BPR NTB Lombok Barat, PD. BPR NTB Lombok Tengah, PD. BPR NTB Lombok Timur, PD. BPR NTB Sumbawa, PD. BPR NTB Sumbawa Barat dan PD. BPR NTB Dompu, sedang dalam proses dan akan terealisasi pada tahun 2022., - , -

PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2021 dari PD. BPR NTB Bima berikut perkembangan dan hasil yang telah dicapai selama 1 (satu) tahun sekaligus sebagai acuan PD. BPR NTB Bima dalam meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien di tahun-tahun yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Bima, 02 Februari 2022

PD. BPR NTB BIMA

Direksi,


H. Hasanuddin H.A.M., SE
Direktur Utama




Hamid, SE
Direktur

Dewan Pengawas



Dra. Hj. Mulyati, MM.
Ketua